

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Dilihat berdasarkan tujuan penelitian, pelaksanaan proyek ini termasuk penelitian terapan. Indriantoro, N. & Supomo (2013), penelitian terapan adalah penyelesaian masalah praktis yang sedang terjadi, sedangkan Sujarweni (2014) berpendapat bahwa penelitian terapan adalah tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah, yakni organisasi, usaha, dan instansi lainnya.

Rancangan penelitian pada Rumah Laundry bertujuan untuk membenahi kegiatan pencatatan sampai dengan penyajian laporan keuangan, serta membantu dalam pengarsipan dokumen yang belum lengkap dan tersusun rapi.

4.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam pelaksanaan proyek ini berupa data *primer*, yaitu data yang dibutuhkan dapat diperoleh langsung dari pemilik yang dilakukan melalui wawancara tatap muka dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan menggunakan tanya jawab baik secara tatap muka maupun tanpa tatap muka. Tatap muka dapat dilakukan secara langsung antara narasumber dan pewawancara, sedangkan tanpa tatap muka dapat melalui media komunikasi, seperti telepon, *chatting*, dan jenis komunikasi lainnya (Indriantoro, N. & Supomo, 2013; Sujarweni, 2014).

2. Observasi

Menurut Sujarweni (2014), observasi adalah kegiatan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penyajian gambaran riil atas terjadinya kejadian atau peristiwa tersebut. Observasi ini dapat melakukan pengamatan terhadap sistem pencatatan akuntansi yang digunakan.

3. Dokumentasi

Sujarweni (2014), dokumentasi adalah pengarsipan data transaksi yang sudah terjadi dimasa lalu. Dokumen ini sangat penting bagi pengusaha dengan tujuan agar tidak terjadinya kecurangan ataupun kesalahan dalam penginputan.

4.3 Proses Perancangan

Perancangan sistem ini menggunakan program *Microsoft Access 2010* yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Rumah Laundry. Berikut adalah tahapan saat melakukan proses perancangan:

1. Memahami kondisi usaha dan kegiatan operasional Rumah laundry.
2. Mengetahui dan melakukan pembahasan atas masalah yang dialami.
3. Memberikan masukan atau ide terhadap masalah yang dialami.
4. Mempelajari ilmu dunia praktek, terutama UMKM.
5. Melakukan perancangan sistem pencatatan sesuai dengan kebutuhan Rumah Laundry.
6. Melakukan perbaikan sistem jika terdapat kekurangan ataupun kesalahan.
7. Melakukan pengujian pemakaian sistem akuntansi yang sudah dibuat.
8. Membuat pedoman penggunaan sistem *access*.
9. Menjelaskan dan memberikan pelatihan terhadap pengguna sistem.

10. Memberikan peninjauan dan uji coba kepada pengguna terhadap pemakaian sistem.
11. Memberikan masukan atau saran kepada pemilik usaha.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah pencarian tempat kerja praktek dan bergerak di bidang jasa, seperti Rumah Laundry. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah mengetahui kondisi usaha saat ini dan permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah itu, penulis harus melakukan penentuan topik dan menyusun proposal serta mendapatkan persetujuan dari pemilik atas ketersediaan untuk dilakukan implementasi sistem.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 13 Juli 2019 perancangan sistem akuntansi mulai dilakukan, kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem secara kasarnya telah dimulai.
2. Mencoba menguji sistem dan memperbaiki sistem apabila terjadi kekurangan ataupun kesalahan.
3. Memberikan pelatihan kepada admin dengan sebuah pedoman penggunaan sistem *access*.
4. Melakukan penyerahan sistem akuntansi kepada pemilik.
5. Peninjauan kembali tempat kerja praktek untuk mengecek apakah penggunaan sistem sudah dapat beroperasi dengan lancar.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Selanjutnya adalah tahap dimana semua kegiatan implementasi sudah dijalankan. Kunjungan ini akan dilakukan bersama dosen pembimbing, yang bertujuan untuk memastikan hasil sistem yang sudah diimplementasikan dapat berjalan dengan baik serta memberikan penilaian atas pelaksanaan proyek.

Dosen pembimbing akan meminta pengelola untuk mempraktekkan cara penggunaan sistem dimana sudah memberikan pelatihan, seperti penginputan penjualan dan penerimaan, buku besar serta penyajian laporan keuangan.

4.4.4 Jadwal Kerja

Pelaksanaan kerja praktek di Rumah laundry ini dimulai dari 15 Juni 2019 hingga 07 Nopember 2019. Pelaksanaan proyek ini dilakukan dua hari sekali selama 2 jam. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kerja praktek:

Tabel 1

Jadwal Kerja

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	15 Juni 2019	Survei lokasi dan permintaan izin kerja praktek
2	17 Juni 2019 - 18 Juni 2019	Penyusunan proposal dan persetujuan tempat kerja praktek
3	27 Juni 2019 - 29 Juni 2019	Pemahaman profil dan kegiatan operasional usaha
4	13 Juli 2019 - 09 Agustus 2019	Perancangan kerangka sistem
5	10 Agustus 2019 - 11 Agustus 2019	Pengujian sistem
6	14 Agustus 2019 - 18 Agustus 2019	Permintaan pengumpulan data
7	24 Agustus 2019 - 26 Agustus 2019	Implementasi sistem akuntansi tahap awal
8	27 Agustus 2019 - 29 Agustus 2019	Perbaikan sistem akuntansi
9	30 Agustus 2019 - 08 September 2019	Pengawasan dan peninjauan sistem
10	28 September 2019	Kunjungan kerja praktek
11	07 Nopember 2019	Pengumpulan hardcover